

Penerapan Teknologi Powerpoint (PPT) dalam Pembelajaran Membaca dan Menanggapi Informasi

Syahda Al Aluf¹, Achmad Fanani²

^{1,2}Program Studi, Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Alamat Lengkap, Kode Pos, Negara

E-mail: syahdaaluf@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6598>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 Juli 2026

Revised: 20 Juli 2026

Accepted: 31 Juli 2026

Kata Kunci

Powerpoint; Membaca;
Menanggapi Informasi

Keywords

Powerpoint; Reading;
Responding to Information.



ABSTRACT

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Pembelajaran membaca dan menanggapi informasi merupakan komponen penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini pertama bagaimana Pengaruh penerapan teknologi PPT dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo, Bagaimana pengaruh penerapan teknologi PPT dalam meningkatkan kemampuan menanggapi informasi pada siswa SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo. Hasil dari penelitian ini menjelaskan penelitian tentang penerapan teknologi PowerPoint terhadap kemampuan membaca dan menanggapi informasi pada siswa kelas V SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo menunjukkan data yang beragam dari kedua kelompok kelas. Pada kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa, diperoleh jumlah nilai pre-test sebesar 2370 dengan rata-rata 79,00 dan standar deviasi 12,13. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan PowerPoint, jumlah nilai post-test meningkat menjadi 2765 dengan rata-rata 92,17 dari pembelajaran sebelumnya ada peningkatan yang baik.

Education is a deliberate effort and aims to improve human quality. Learning to read and respond to information is an important component in the Indonesian Language curriculum in elementary schools. The formulation of the problem in this study is first how the effect of the application of PPT technology in improving the reading ability of students at SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo, How the effect of the application of PPT technology in improving the ability to respond to information in students at SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo. The results of this study explain the research on the application of PowerPoint technology to the ability to read and respond to information in grade V students at SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo showing diverse data from both class groups. In the experimental class of 30 students, the number of pre-test scores was 2370 with an average of 79.00 and a standard deviation of 12.13. After being given treatment using PowerPoint, the number of post-test scores increased to 2765 with an average of 92.17 from previous learning there was a good increase.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Syahda Al Aluf et al (2026) Penerapan Teknologi Powerpoint (PPT) dalam Pembelajaran Membaca Dan Menanggapi Informasi <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6598>

PENDAHULAN

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Sebagai kegiatan yang terarah menuju tujuan tertentu, pelaksanaannya terjadi secara berkelanjutan di setiap tingkat dan jenis pendidikan. Pembelajaran membaca dan menanggapi informasi merupakan komponen penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan peserta didik untuk memahami teks dengan mendalam, sementara kemampuan menanggapi informasi mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis terhadap teks

yang dibaca. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran ini cukup kompleks, terutama ketika siswa menunjukkan minat yang rendah dan kualitas dalam memahami materi yang disampaikan secara konvensional (Porwokerto dan Maritim, 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah *PowerPoint*. PPT merupakan salah satu aplikasi presentasi yang populer dan mudah digunakan. Dengan fitur-fitur yang dimilikinya, PPT dapat menjadi media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar peserta didik. Penerapan teknologi PPT dalam pembelajaran membaca dan menanggapi informasi diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu juga telah menunjukkan bahwa penerapan teknologi PPT dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar peserta didik, seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Musbahudin, dkk (2018). Namun, penelitian-penelitian tersebut belum spesifik mengkaji tentang penerapan PPT dalam pembelajaran membaca dan menanggapi informasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 SD, maka dari itu penelitian terdahulu sebagai berikut sehingga saya ingin meneliti penerapan teknologi PowerPoint dalam pembelajaran membaca dan menanggapi informasi.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam tentang penerapan teknologi PPT dalam pembelajaran membaca dan menanggapi informasi pada materi kelas 5 Bahasa Indonesia di SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan teknologi *PowerPoint* dalam pembelajaran membaca dan menanggapi informasi di kelas 5 Bahasa Indonesia di SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo. Dengan mengetahui dampak penggunaan PPT terhadap hasil belajar siswa, diharapkan dapat ditemukan model pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar, serta mendorong pemanfaatan teknologi dalam pendidikan secara lebih luas.

PowerPoint (PPT)

Microsoft *PowerPoint* telah menjadi pelopor dalam revolusi cara penyampaian informasi digital, menghadirkan perubahan mendasar dalam komunikasi visual. Sebagai produk unggulan dari *Microsoft Corporation*, *PowerPoint* membuktikan kemampuannya sebagai platform presentasi yang tidak hanya lengkap dan mudah digunakan, tetapi juga dapat menyesuaikan dengan berbagai tingkat keahlian pengguna, dari pemula hingga profesional.

Dalam konteks pendidikan, *PowerPoint* telah mengubah cara pendidik mengembangkan dan menyampaikan bahan ajar. Kuis interaktif, konten multimedia tertanam, dan transisi dinamis memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Riset menunjukkan bahwa implementasi *PowerPoint* dalam lingkungan pendidikan berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran yang dapat diukur dengan jelas.

Pembelajaran Membaca dan Menanggapi Informasi

Pembelajaran membaca dan menanggapi informasi merupakan komponen vital dalam pengembangan literasi dan kemampuan berpikir kritis siswa. Proses ini melibatkan serangkaian keterampilan kompleks yang mencakup pemahaman, analisis, evaluasi, dan respons terhadap informasi yang diterima. Dalam prosesnya, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami makna literal teks, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk menganalisis secara kritis dan memberikan tanggapan yang bermakna.

Menurut Caldwell (2008), membaca adalah proses multidimensi yang mencakup dekoding simbol, pemahaman literal, dan interpretasi makna. Dalam konteks pembelajaran modern, aktivitas membaca telah berkembang melampaui sekadar pengenalan kata – ini adalah proses aktif membangun pemahaman dan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada.

Black dan Wiliam (2018) memberikan wawasan penting tentang penilaian dalam pembelajaran membaca, menekankan pentingnya asesmen formatif berkelanjutan dan umpan balik yang konstruktif. Pendekatan penilaian modern ini melampaui tes tradisional, mencakup penilaian berbasis kinerja, portofolio digital, dan evaluasi perkembangan longitudinal yang memberikan gambaran lebih komprehensif tentang kemajuan siswa dalam keterampilan membaca dan menanggapi informasi.

Pemahaman tentang aspek neurosains kognitif dalam membaca, seperti yang dijelaskan oleh Wolf (2018), memberikan landasan ilmiah yang kuat untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

METODE

Dalam upaya mengkaji efektivitas penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran, penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metodologi eksperimental, secara spesifik menggunakan Quasi Experimental Design. Pemilihan desain quasi-eksperimental ini didasarkan pada pertimbangan praktis dan metodologis yang matang, mengingat konteks penelitian yang dilakukan dalam setting pendidikan yang natural. Instrumen pengukuran dalam penelitian ini berupa tes kemampuan membaca dan menanggapi informasi yang diaplikasikan pada dua tahap berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Data dari hasil penerapan teknologi power point dalam pembelajaran membaca dan menanggapi informasi

Dalam konteks ini, data yang di ambil dalam uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah varians skor antar kelompok eksperimen dan kontrol bersifat homogen. Hasil uji yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) mengindikasikan bahwa varians data bersifat homogen dan analisis parametrik dapat dilanjutkan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka varians dianggap tidak homogen dan perlu dipertimbangkan penggunaan uji statistik non-parametrik atau penyesuaian dalam analisis selanjutnya. Berikut disajikan hasil analisis uji homogenitas dalam Tabel 4.3.

Tabel 1. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2,918	3	116	,067
	Based on Median	2,682	3	116	,060
	Based on Median and with adjusted df	2,682	3	101,017	,061
	Based on trimmed mean	2,889	3	116	,069

2. Analisis data

Analisis ini didasarkan pada perhitungan perbedaan mean (rata-rata) antara kedua kelompok, dengan mempertimbangkan variabilitas data melalui standar deviasi masing-masing kelompok. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel pada tingkat signifikansi tertentu, yang dalam penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$ sebagai batas kritis penentuan signifikansi statistik.

Interpretasi hasil uji ini akan mempertimbangkan dua aspek penting: nilai signifikansi (p-value) yang menunjukkan probabilitas terjadinya perbedaan secara kebetulan, serta besarnya perbedaan rata-rata (mean difference) yang mengindikasikan magnitude atau besarnya efek perlakuan. Berikut disajikan hasil analisis tersebut dalam Tabel 4.4:

Tabel 2. Uji Independent Sample t-test

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	5,583	,022	-5,033	58	,000
	Equal variances not assumed			-5,033	48,797	,000

Pada hasil t-test for Equality of Means dengan Equal variances not assumed, diperoleh nilai t hitung sebesar -5,033 dengan derajat kebebasan (df) 48,797 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar

0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok yang dibandingkan. Mean Difference menunjukkan nilai -13,16667, yang berarti terdapat selisih rata-rata sebesar 13,16667 antara kedua kelompok, dimana kelompok eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, dengan Standard Error Difference sebesar 2,61608 yang menunjukkan tingkat presisi dari estimasi perbedaan rata-rata tersebut. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang -18,42443 hingga -7,90890, yang mengonfirmasi bahwa perbedaan antara kedua kelompok adalah nyata karena interval tidak mencakup nilai 0, hal ini memberikan keyakinan statistik yang kuat bahwa perbedaan yang diamati bukan karena kebetulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa antara kedua kelompok yang dibandingkan, dimana kelompok yang menggunakan metode pembelajaran eksperimen menunjukkan hasil belajar yang secara statistik lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode penerapan teknologi power point dalam pembelajaran membaca dan menanggapi informasi dan analisis data menunjukkan Berdasarkan serangkaian penelitian mendalam yang telah dilaksanakan di SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo mengenai efektivitas penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran, diperoleh hasil yang sangat menggembirakan dan menjanjikan. Implementasi teknologi PowerPoint dalam proses belajar mengajar telah menunjukkan dampak positif yang substansial, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas V dalam aspek membaca dan kemampuan menanggapi berbagai informasi yang disajikan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian penelitian mendalam yang telah dilaksanakan di SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo mengenai efektivitas penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran, diperoleh hasil yang sangat menggembirakan dan menjanjikan. Implementasi teknologi PowerPoint dalam proses belajar mengajar telah menunjukkan dampak positif yang substansial, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas V dalam aspek membaca dan kemampuan menanggapi berbagai informasi yang disajikan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarista, L. (2023) "Penerapan Media *PowerPoint* Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Madrasah Umbulsari Jember."
- Misbahudin, D. *et al.* (2018) "Penggunaan *PowerPoint* Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?," *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), hal. 43. doi: 10.17509/wapfi.v3i1.10939.
- Yuniati, F., Haryanto, S., & Firdaus, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Menggunakan Media *PowerPoint* untuk Meningkatkan Komunikasi Siswa. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 6(1), 26-32.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Pristy, N. (2023). Kontribusi Media *PowerPoint* Interaktif dan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar IPAS SDN 2 Kalanglundo. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 2026-2036.
- Porwokerto, A. V. dan Maritim, E. (2023) "International Journal of Education and Literature (IJEL) The Essence And Curriculum Of Learning Indonesian Language In Elementary Schools," *The Essence And Curriculum Of Learning Indonesian Language In Elementary Schools*, 2, hal. 49–57. Tersedia pada: <https://ijel.amikveteran.ac.id/index.php/ijel/index>.